

**PENGENDALIAN BIAYA DAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBNAKAN
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan oleh:

Wheni Yuliana
0613010134/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGENDALIAN BIAYA DAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBNAKAN
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Diajukan oleh:

Wheni Yuliana
0613010134/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

**PENGENDALIAN BIAYA DAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN
YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Yang diajukan oleh:

Wheni Yuliana
0613010134/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan Oleh

Pembimbing Utama

Rina Mustika, SE.MMA

Tanggal:.....

Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi.
NIP. 0330 194 437

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Usulan Penelitian.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstraksi.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Bank.....	14
2.2.1.1 Pengertian Bank.....	14
2.2.2 Biaya.....	15
2.2.2.1 Pengertian Biaya.....	15
2.2.2.2 Penggolongan Biaya.....	16
2.2.2.3 Biaya Operasional.....	17
2.2.3 Pengendalian Biaya.....	18
2.2.3.1 Pengertian Pengendalian.....	18
2.2.3.2 Pengertian Pengendalian Biaya.....	19

2.2.3.3 Tolak Ukur Efisiensi Pengendalian	
Biaya.....	20
2.2.4 Modal Kerja.....	20
2.2.4.1 Pengertian Modal Kerja.....	20
2.2.4.2 Macam – macam Modal Kerja.....	22
2.2.4.3 Komponen Modal Kerja.....	23
2.2.4.4 Sumber Modal Kerja.....	23
2.2.5 Profitabilitas.....	25
2.2.5.1 Pengertian Profitabilitas.....	25
2.3 Kerangka Berfikir.....	26
2.3.1 Pengaruh Pengendalian Biaya Terhadap	
Profitabilitas.....	26
2.3.2 Pengaruh Modal Kerja Terhadap profitabilitas....	28
2.3.3 Diagram Kerangka Pikir.....	30
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	33
3.2.1 Populasi.....	33
3.2.2 Sampel.....	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3.1 Jenis Data.....	36
3.3.2 Sumber Data.....	36
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	36
3.4.1 Uji Normalitas.....	36
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.4.3 Teknik Analisis.....	39

3.4.4 Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.1.1 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	42
4.1.2 PT. Bank Central Asia Tbk.....	44
4.1.3 PT. Bank Victoria Internasional Tbk.....	45
4.1.4 PT. Bank Kesawan Tbk.....	45
4.1.5 PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.....	46
4.1.6 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	47
4.1.7 PT. Bank Swadesi Tbk.....	48
4.1.8 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	49
4.1.9 PT. Bank Niaga Tbk.....	50
4.1.10 PT. Bank NISP Tbk.....	51
4.1.11 PT Bank Nusantara Prahyangan Tbk.....	52
4.1.12 PT. Bank Pan Indonesia Tbk.....	53
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Pengendalian Biaya.....	54
4.2.2 Modal Kerja.....	57
4.2.3 Profitabilitas.....	58
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
4.3.1 Uji Normalitas.....	60
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	61
4.3.3 Persamaan Regresi Berganda.....	63
4.4 Uji Hipotesis.....	65
4.4.1 Uji F.....	65
4.4.2 Uji t.....	66
4.5 Pembahasan.....	66

4.5.1 Implikasi.....	66
4.5.2 Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	69
4.5.3 Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Tingkat Profitabilitas.....	6
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data Populasi.....	34
Tabel 3.2 Data Sampel.....	35
Tabel 4.1 Data Pengendalian Biaya.....	55
Tabel 4.2 Data Modal Kerja.....	57
Tabel 4.3 Data Profitabilitas.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.5 Nilai VIF (Variance Inflation Factor).....	62
Tabel 4.6 Hasil Korelasi Rnak Spearman.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Durbin Watson.....	63
Tabel 4.8 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel 4.9 Uji F.....	65
Tabel 4.10 Uji t.....	66
Tabel 4.11 Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Sekarang.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Pengendalian Biaya
- Lampiran 2 Perhitungan Modal Kerja
- Lampiran 3 Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 4 Input Regresi Dan Nilai Residual
- Lampiran 5 Output Uji Normalitas
- Lampiran 6 Output Uji Regresi Linier Berganda

PENGENDALIAN BIAYA DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

**Oleh
Wheni Yuliana**

ABSTRAK

Dewasa ini perbankan di Indonesia dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat, oleh karena itu lembaga perbankan perlu meningkatkan kinerja untuk dapat bertahan dalam situasi krisis atau memenangkan persaingan dalam era globalisasi. Pelaku bisnis harus selalu siap menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dengan cepat. Pada dasarnya peningkatan profitabilitas dari waktu ke waktu menunjukkan kemajuan yang dicapai perusahaan. Namun demikian apabila terjadi kenaikan profitabilitas yang juga diikuti oleh kenaikan biaya yang relatif besar dan modal kerja yang relatif menurun berarti belum efektifnya bank dalam pengelolaan usaha. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh pengendalian biaya dan modal kerja terhadap profitabilitas.

Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 12 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dilihat dari hasil uji F. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa pengendalian biaya secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, teruji kebenarannya dan modal kerja secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap profitabilitas, tidak teruji kebenarannya. Hal ini berarti modal kerja tidak memberikan sumbangan yang nyata terhadap peningkatan profitabilitas bank.

Kata Kunci : Pengendalian Biaya, Modal Kerja dan Profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perbankan di Indonesia dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat, oleh karena itu lembaga perbankan perlu meningkatkan kinerja untuk dapat bertahan dalam situasi krisis atau memenangkan persaingan dalam era globalisasi. Pelaku bisnis harus selalu siap menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dengan cepat.

Bank yang kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam mengerahkan dana masyarakat maupun dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai modal usaha. Dengan adanya efisiensi pada lembaga perbankan terutama efisiensi biaya maka akan diperoleh tingkat keuntungan yang optimal, penambahan jumlah dana yang disalurkan, biaya lebih kompetitif, peningkatan pelayanan kepada nasabah, keamanan dan kesehatan perbankan yang meningkat (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Meningkatnya biaya ternyata semakin mengurangi kemampuan untuk memperoleh laba. Bagi manajemen bank, hal ini menunjukkan pentingnya memperhatikan pengendalian biaya sehingga dapat menghasilkan rasio BOPO yaitu rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. yang sesuai dengan ketentuan

yang ditetapkan oleh otoritas moneter (SE BI No.6/23/DPNP tgl 31 Mei 2004). Pengendalian biaya ini dimaksudkan agar perbankan mampu menjadi pelaku ekonomi yang kuat dan mampu memberikan pelayanan kepada para pelaku bisnis dan masyarakat sehingga perannya didalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat semakin besar.

Pengendalian biaya sangat penting bagi bertahannya sektor perbankan dewasa ini. Dalam jangka panjang, tingkat pencapaian laba secara langsung di pengaruhi oleh seberapa jauh perusahaan dikelola secara efektif dan efisien, atau dengan kata lain sejauh mana pemanfaatan sumber daya perusahaan yang terbatas tersebut diarahkan pada usaha yang produktif.

Selain dengan mengendalikan biaya sektor perbankan juga harus menyediakan modal kerja yang cukup, karena harus membayar pengeluaran-pengeluaran operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang optimal sangat penting agar tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi risiko yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan. Jika modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak produktif maka akan menimbulkan kerugian karena telah menghilangkan kesempatan untuk memperoleh laba, sedangkan jika modal kerja tidak cukup akan menjadi penyebab utama kegagalan perusahaan. Karena modal kerja merupakan elemen penting dalam kegiatan usaha salah satunya adalah dalam penyaluran kredit.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan berfungsi sebagai badan yang bergerak di bidang

keuangan dimana kegiatannya melakukan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan (Tabungan, Giro, Deposito) dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit, terutama guna membiayai perusahaan.

Penyaluran kredit sangat berpengaruh terhadap modal kerja, karena kredit ini dapat meningkatkan aktivitas usaha perusahaan. Modal kerja ini harus dikelola dengan baik agar kredit yang disalurkan akan semakin besar, dengan asumsi bahwa semakin bertambahnya kredit yang disalurkan maka semakin besar pula modal kerja yang diperlukan sehingga mempunyai dampak pada pendapatan atau dengan kata lain laba yang diperoleh akan optimal. (Ahmad, 2000: 7).

Modal kerja yang digunakan oleh Bank yaitu modal kerja dengan konsep kuantitatif artinya modal kerja yang menitikberatkan pada jumlah dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasional yang bersifat rutin atau penyediaan dana ditujukan untuk kegiatan jangka pendek. Dimana modal kerja pada Bank meliputi kredit yang masih beredar (*out standing loan*), kas dan kas pada bank lain.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa modal kerja yang digunakan untuk menyalurkan kredit ini diharapkan akan bertambah dalam arti kredit yang disalurkan ini akan menghasilkan laba yang kemudian kemampuan dalam menghasilkan pendapatan atau meningkatkan laba tersebut akan diukur, dimana salah satunya dengan rasio profitabilitas.

Setiap perusahaan yang bersifat profit oriented tentunya akan berusaha menggunakan setiap asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang optimal. Perusahaan menginginkan agar sebagian dananya dioperasikan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas atau keuntungan yang optimal. Sedangkan menurut Sawir (2000: 17) dalam bukunya yang berjudul Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan memberikan pengertian serupa mengenai profitabilitas. “Kemampulabaan (profitabilitas) merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen”.

Pada dasarnya peningkatan profitabilitas dari waktu ke waktu menunjukkan kemajuan yang dicapai perusahaan. Namun demikian apabila terjadi kenaikan profitabilitas yang juga diikuti oleh kenaikan biaya yang relatif besar dan modal kerja yang relatif menurun berarti belum efektifnya bank dalam pengelolaan usaha.

Banyak teori/ pendapat yang menyatakan bahwa pengendalian biaya yang dilakukan dengan efektif dan efisien akan sangat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat rentabilitas, akan tetapi teori tersebut tidak selamanya benar dan harus dapat diuji kebenarannya. Hal itu telah dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu mengenai pengendalian biaya dan modal kerja. Penelitian mengenai pengendalian biaya yang dilakukan oleh Purbo (2007) menemukan bahwa pengendalian biaya berpengaruh terhadap rentabilitas, secara simultan dan persial efisiensi pengendalian biaya berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi sebesar

21,7% dan 16,9% ini dikarenakan efisiensi pengendalian biaya dapat dikatakan efisien dan secara umum dapat dikatakan cukup tinggi

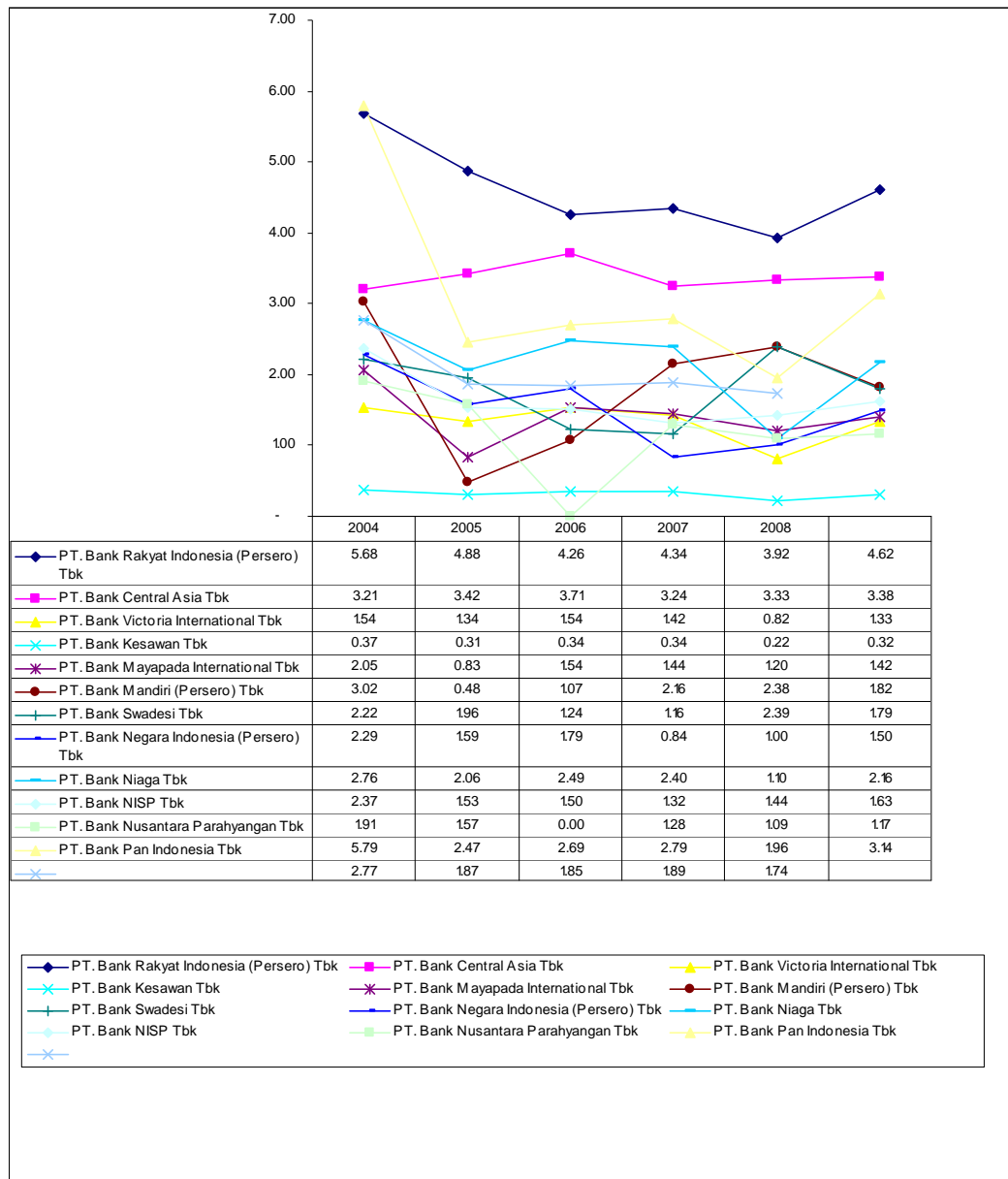
Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rani (2009) yang meneliti tentang modal kerja menemukan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas sebesar 0,116. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Siswantini (2006) yang meneliti tentang pengelolaan modal kerja menemukan bahwa pengelolaan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan dapat ditunjukkan hasil yang tidak konsisten untuk waktu dan tempat yang berbeda, bahkan diantaranya kontradiktif terhadap yang lainnya. Maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai pengendalian biaya dan modal kerja

Perbandingan antara laba yang diperoleh terhadap total asset menghasilkan prosentase tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang digunakan adalah Return On Asset yaitu dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset, ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004 bahwa rentabilitas cukup tinggi berkisar antara 0,5% - 1,25% (SE BI No.6/23/DPNP tgl 31 Mei 2004).

Berdasarkan data laporan keuangan perbankan yang diperoleh dari bursa efek Indonesia tahun 2004-2008 dapat diperoleh hasil seperti pada grafik berikut ini:

garfik 1.1. Tingkat Profitabilitas



Sumber: Data diolah dari BEI laporan keuangan tahun 2004-2008

Berdasarkan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata ROA dari 12 sampel penelitian mengalami peningkatan dan penurunan secara fluktuatif, pertumbuhan ROA pada tahun berikutnya selalu mengalami penurunan 2,77% (2004) turun drastis sebesar 32,43% sehingga di tahun berikutnya rata-rata ROA menjadi 1,87% kemudian ditahun 2006

pertumbuhan ROA turun sebesar 1,21% sehingga rata-rata ROA pada tahun tersebut menjadi 1,85% ditahun 2007 pertumbuhan ROA naik sebesar 2,53% sehingga rata-rata ROA menjadi 1,89 ditahun 2008 kembali turun sebesar 8,25% sehingga rata-rata ROA menjadi 1,74%.

Fenomena yang terjadi diatas bahwa penurunan serta kenaikan ROA yang terus terjadi setiap tahun disebabkan karena sektor perbankan saat ini dihadapkan pada masalah kredit macet (*non performing loan*) yang mengakibatkan harga saham dibursa turun dan dampaknya modal kerja tidak dapat dikelola dengan baik, untuk dapat mempertahankan kepercayaan kepada masyarakat perbankan terpaksa harus menaikkan beban bunga sehingga biaya yang dikeluarkan naik menyebabkab profitabilitas turun (Wartaekonomi.com).

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan betapa diperlukannya pengelolaan secara efektif dan efisien pada pengendalian biaya dan modal kerja yang ada. Pada akhirnya dengan adanya pengelolaan efisiensi biaya dan modal kerja tersebut, diharapkan laba dan tingkat profitabilitas setor perbankan akan meningkat.

Atas dasar permasalahan inilah, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris tersebut, maka penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **:"Pengendalian Biaya dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia"**.

1.2. Perumusan Masalah

Seperti yang terdapat dalam latar belakang diatas, disebutkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dari suatu bank akan tercapai jika dilakukan pengendalian biaya dan modal kerja yang ada. Dari uraian tersebut maka permasalahan yang dalam penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat pengaruh pengendalian biaya dan modal kerja terhadap profitabilitas?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

“Untuk membuktikan adanya pengaruh pengendalian biaya dan modal kerja terhadap profitabilitas”.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Memberikan kesempatan kepada penulis untuk menganalisis masalah dan hal-hal yang terdapat diperusahaan sebagai objek yang diteliti dengan mengembangkan dan menetapkan teori-teori yang telah diperoleh selam dibangku kuliah sehingga dapat menambah pengalaman dan meningkatkan kematangan berfikir.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah dan memperluas khasanah pengetahuan dan kepustakaan dibidang keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan kajian untuk permasalahan yang sepadan dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai profitabilitas dalam suatu perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan kepada manajemen perbankan untuk mengidentifikasi penyebab-penyebab ketidakefisienan sehingga dapat dibuat kebijakan yang mengarah pada langkah-langkah untuk mencegah ketidakefisienan agar tercipta kinerja yang sehat untuk memperoleh laba yang optimal.